

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi salah satu sistem ekonomi Islam adalah bahwa sistem ini merupakan perpaduan atau jalan tengah antara sistem ekonomi kapitalis dan sistem sosialis, sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang asli bersumber pada nilai-nilai ajaran Islam, sistem ekonomi Islam dibangun diatas keyakinan dasar pada setiap manusia, kegiatan ekonomi selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian, kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk suatu modal atau jenis pembiayaan lainnya.

Perusahaan-perusahaan masa kini sedang menghadapi persaingan terberat yang pernah mereka hadapi. Hanya perusahaan-perusahaan yang berfokus pada pelanggan yang berhasil menarik pelanggan dan berhasil memperkenalkan produk. Terlalu banyak perusahaan yang berpikir bahwa mendapatkan pelanggan adalah tugas bagian pemasaran atau penjualan. Jika bagian tidak mampu mendapatkan pelanggan, perusahaan akan berkesimpulan bahwa tenaga pemasaran mereka kurang baik. Akan tetapi, kenyataannya adalah bahwa pemasaran hanyalah salah satu faktor

untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Bagian pemasaran hanya dapat menjadi efektif pada perusahaan-perusahaan yang seluruh bagian dan karyawannya telah merancang serta menjalankan sistem penyampaian nilai pelanggan yang lebih unggul dari pada para pesaingnya.

Untuk itu pemasaran menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan karena berfungsi memasarkan produk yang memenuhi keinginan konsumen tak terkecuali bank yang menjadi faktor perekonomian sektor riil, pemasaran bank mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghadapi lingkungan yang dinamis dan pada akhirnya memperoleh keunggulan tertentu atau berhasil untuk meningkatkan keuntungan tertentu. Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat saat ini, masyarakat sangat membutuhkan keberadaan bank, bank sudah dianggap sebagai salah satu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan, semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam melancarkan usahanya. (Dewi, Vol 5: 2015)

Negara Thailand memiliki penduduk muslim minoritas yang sudah memperkenalkan Perbankan berbasis yaitu: Thanakhan Islam Haeng Prathed Thai atau Islam Bank of Thailand. Islam Bank of Thailand ini hanya diputuskan operasionalnya di wilayah selatan Thailand yaitu:

Patani, Yala, dan Narathiwat. Ketiga provinsi tersebut merupakan wilayah kriterial kerajaan Thailand yang didiami oleh mayoritas etnis Muslim. Umat Islam secara demografis di negara tersebut jumlahnya cukup kecil, tetapi menjadi begitu penting karena beberapa provinsi selatan beragama Islam dan memiliki radikalisme tinggi dan bahkan semangat separatism ( memerdekakan ) dari Thailand.

Berawal Gagasan mendirikan Bank Islam di Thailand muncul karena penduduk Muslim, khususnya di tiga provinsi perbatasan sebelah selatan, yang berkediaman berdasarkan ajaran Islam (Ibank.co.th,2010). Pada tahun 1998 pemerintah mendorong pengembangan sistem perbankan syari'ah dalam berbagai bentuk untuk melayani umat Islam dalam melakukan kegiatan perbankan sesuai dengan prinsip syari'ah.

Pemerintah akhirnya mendirikan sebuah Bank Islam di bawah wilayah hukum pemerintahan dan menetapkan hukum itu tersendiri. Kementerian Keuangan kemudian ditugaskan untuk menyusun "*The Islamic Bank of Thailand Act*" yang kemudian disetujui oleh parlemen pada bulan Oktober 2002.

Kemajuan *Islamic Bank of Thailand* (IBT) diatur di bawah Undang-undang Bank Islam Thailand Act 2002 yang dibuat oleh Departemen Keuangan Thailand. Bank ini mulai beroperasi pada tanggal 12 Juni 2003 di Klongtan sebagai pusat dengan modal disetor 1 miliar bath. Kemudian terus berkembang cabang-cabangnya sebagai ranting

terutama di Bangkok dan turun provinsi selatan. Khususnya Di *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan. Provinsi Yala atau wilayah Yala (ยล) adalah bagian dari kekuasaan kerajaan Thailand yang terletak di bagian paling selatan negara tersebut. Wilayah-wilayah yang berdekatan dengan Yala adalah wilayah Songkhla, Pattani, dan Narathiwat. Yala berbatasan dengan Malaysia di bagian selatan yaitu negeri Kedah. Masyarakat tempatan memanggil wilayah mereka dengan nama Jolor.

Pada mulanya, Yala, Pattani, Narathiwat, Satul, dan sebagian dari wilayah Songkhla adalah sebagian dari Kesultanan Melayu Patani yang berada di bawah pengaruh kerajaan Siam (Thailand). Sejarah telah mencatat bahwa pada abad ke-16 Masehi Kerajaan Kesultanan Melayu Patani adalah sebuah kerajaan yang merdeka dan pada zaman tersebut merupakan zaman keemasan dan kegemilangan Negara Patani yang disinari oleh nilai-nilai keislaman. Pada tahun 1785 M. Negara Patani di Kuasai oleh kerajaan Siam (Thai) yang beragama Buddha, kejatuhan ini telah mengubah peta sejarah Patani yang dulunya gilang gemilang menjadi suram.

Secara demografi Yala merupakan salah satu dari 4 (empat) provinsi Thailand yang mayoritas penduduk yang beragama Islam. Berdasarkan statistik tahun 2016 penduduk Muslim di provinsi tersebut sebanyak 68,9% dari keseluruhan penduduk berjumlah 511,911 orang.

Provinsi Yala memiliki daerah kekuasaan seluas 4,521 kilometer persegi dan memiliki daerah administrasi 7 daerah (*Amphoe*) dan satu kawasan kecil (*King Amphoe*), dibagi lagi atas 56 desa (*Tambon*) dan 341 buah kampung (*Mubaan*). Daerah administrasi tersebut terdiri dari:

- a. *Amphoe Mueang Yala*
- b. *Amphoe Yaha*
- c. *Amphoe Krong Pinang*
- d. *Amphoe Betong*
- e. *Amphoe Raman*
- f. *Amphoe Bannang Sata*
- g. *Amphoe Than To*, dan
- h. *King Amphoe Kabang*

**Gambar. 3.4 Peta Geografi Provinsi Yala**



Dengan Jumlah Bank Islam yang berada di Provinsi Yala ini adalah:

1. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan Jl. Pipitpakdi No. 59, Tambun (Kecamatan) Sateng, Ampe (Kabupaten) Muang, Jangwat (Provinsi) Yala 95000.
2. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan Jl. 24-6 Phamasem Road, Sattahip, Amphoe Mueang, Yala 95000.
3. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan 4/3 Patitthanee Rd., Yaha, Yala, Yala 95120, Thailand
4. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan 100-102 Moo 1, Muang Ram Road Pulau Ko Yib, Amphoe Ram Yan, Amphoe Ram Yala 95140 Thailand
5. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan 200, 202 Moo 2, Jalan Suk Yang, Distrik Bannang Sata Distrik Bannangsa Yala 95130
6. *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan 130/1 Suk Yang Road, Distrik Betong, Distrik Betong, Provinsi Yala 95110 Thailand

Bisnis bank ini terus berjalan melalui akuisisi layanan perbankan syari'ah dari Krung Thai Bank Pcl. hingga pada tanggal 9 Mei 2005 hasil jumlah cabang meningkat sebanyak 18 cabang sehingga totalnya menjadi 27. Dan untuk menangani dengan jumlah aktivitas yang meningkat dan

untuk memfasilitasi bisnis maka pusatnya dipindahkan dari Klongtan ke Asoke pada bulan Agustus 2005.

Selama tahap pertama pendirian *Islamic Bank of Thailand* berfokus pada segmentasi pasar Muslim. Namun IBT percaya sistem perbankan syariah mampu melayani siapa pun dengan demikian menciptakan dan mengembangkan produk yang lebih inovatif dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Bank mempromosikan budaya etis, tanggung jawab sosial, prinsip Islam dan pemerintahan yang baik melalui kerangka operasional mengakibatkan *Ibank* menjadi perbedaan dan alternatif baru untuk semua orang tanpa memandang agama. Akhirnya saat ini *Islamic Bank of Thailand* (IBT) adalah perusahaan milik negara dan memiliki 130 cabang di seluruh negara (Perusahaan Negara di bawah kementerian keuangan, 2006:1-4).

Hal ini menjadi tindakan nyata dari konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengarahkan mereka untuk memilih bernasabah di *Islamic Bank of Thailand*, menyikapi hal itu, tentunya pihak *Islamic Bank of Thailand* akan berusaha mungkin untuk mempengaruhi konsumen, pihak bank juga dituntut dapat mengembangkan dan menentukan hasil yang akan dicapai untuk mengoptimalkan pendapatan yang berbasis pelayanan nasabah dan pelayanan calon nasabah *Islamic Bank of Thailand*.

**Tabel 1:Jumlah Nasabah di Islamic Bank of Thailand Cabang Provinsi Yala**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>NASABAH BERGABUNG</b>	<b>PEMBIAYAAN NASABAH MENABUNG</b>
<b>1</b>	<b>2014</b>	<b>35.167</b>	<b>2.967.300.000</b>
<b>2</b>	<b>2015</b>	<b>41.043</b>	<b>3.640.476.000</b>
<b>3</b>	<b>2016</b>	<b>40.248</b>	<b>3.790.458.000</b>
<b>4</b>	<b>2017</b>	<b>42.186</b>	<b>3.782.478.000</b>

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 jumlah nasabahbergabung dan menabung di Islamic Bank of Thailand Cabang Provinsi Yala masing-masing sebanyak 30.167 nasabah dan Uang menabungnya keseluruhan sebanyak 2.697.300.000 Rp. dan pada tahun 2015 berjumlah 41.043 dengan uang menabungnya 3.640.476.000 Rp. dan pada tahun 2016 berjumlah 40.248 dengan uang menabungnya 3.790.458.000 Rp. dan pada tahun terakhir 2017 berjumlah 42.186 nasabah dengan uang menabungnya 3.782.478.000 Rp.

Oleh karena itu, *Islamic Bank of Thailand* dituntut untuk dapat memprediksikan bagaimana para nasabah akan merespon strategi pemasaran yang diterapkan, agar berpengaruh terhadap calon nasabah yang ingin menabung di *Islamic Bank of Thailand*. Dari latar belakang penjelasan di atas terlihat bahwa adanya pengaruh minat nasabah



terhadap keputusan nasabah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan penjelasan di atas yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bergabung di Islamic Bank of Thailand Cabang Provinsi Yala”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bergabung di *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh minat nasabah untuk bergabung di *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan.
2. Mengetahui Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk bergabung di *Islamic Bank of Thailand* cabang provinsi Yala Thailand selatan Jl. Pipitpakdi No. 59, Tambun (Kecamatan) Sateng, Ampe (Kabupaten) Muang, Jangwat (Provinsi) Yala 95000.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan yayasan, yang terutama

pemimpin *Islamic Bank of Thailand* (IBT) cabang Narathiwat untuk meningkatkan kualitas produk jasa dan pelayanan terhadap masyarakat untuk meningkatkan minat nasabah untuk bergabung di *Islamic Bank of Thailand* (IBT) Cabang Yala.

2. Penelitian ini di harapkan sebagai dapat informasi dan referensi untuk perkembangan ekonomi saat ini untuk mempengaruhi minat nasabah.
3. Merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan dapat memberi wawasan kepada pihak perusahaan dan nasabah untuk dapat meningkatkan ekonomi di masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan proposal penelitian dibagi dalam tiga bab, yaitu:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri atas Latar Belakang Masalah; Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; dan Sistematika Penelitian.

##### **BABII:KERANGKA TEORITIS**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang; Pengertian Minat;Faktor yang Mempengaruhi Minat;Pengambilan Keputusan Konsumen; Pengertian Bank Syariah; Dasar Hukum Bank Syariah; Fungsi dan Peran Bank Syariah; Akad

Bank Syariah, Produk Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah; Tinjauan Penelitian Relevan; Konsep Operasional; Kerangka Konseptual dan Hipotesis.

### BAB III:METODE PENELITIAN

Bab ini Menjelaskan Jenis Penelitian; Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel; Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

### BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini Menjelaskan ; Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan Hasil Temuan.

### BAB V:PENUTUP

Bab ini memberikan ; Kesimpulan, Saran